



P U T U S A N

Nomor 2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Depok yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan Putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Talak yang diajukan oleh:

**NAMA**, sebagai Pemohon;

melawan

**NAMA**, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan memeriksa alat-alat bukti di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 07 September 2020, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Depok pada hari itu jugadalam register perkara 2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk telah mengajukan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon adalah suami sah Termohon, yang pernikahannya dilaksanakan pada tanggal 25 September 2011, dihadapan Pegawai Pencatat Nikah (PPN) KUA Kecamatan ALAMAT, sebagaimana dalam Kutipan Akta Nikah No. 574/129/IX/2011. Tertanggal 26 September 2011;
2. Bahwa selama berumah tangga antara Pemohon dan Termohon tinggal bersama di ALAMAT;
3. Bahwa, selama berumah tangga antara Pemohon dan Termohon telah bergaul layaknya suami isteri (ba'da dukhul) dan sudah di karuniai 6 (Enam) orang anak masing-masing bernama :
  1. NAMA ANAK, Lahir Magelang Tanggal 15 Juli 2012, Jenis kelamin laki-laki, Usia 8 (delapan) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas

Hal. 1 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Magelang Nomor 7585/2012, Magelang 25 Juli 2012 ;

2. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 13 April 2014, Jenis kelamin laki-laki, Usia 6 (enam) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-26012016-0112, Depok, 26 Januari 2016 ;

3. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 20 April 2015, Jenis kelamin perempuan, Usia 5 (lima) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-26012016-0109, Depok, 26 Januari 2016 ;

4. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 21 Juni 2017, Jenis kelamin laki-laki, Usia 3 (tiga) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LU-21082017-0002, Depok, 26 Januari 2016 ;

5. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 27 September 2018, Jenis kelamin laki-laki, Usia 2 (dua) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-17102019-0209, Depok, 17 Oktober 2019 ;

6. NAMA ANAK, Lahir Cikampek Tanggal 23 Oktober 2019, Jenis kelamin laki-laki, Usia 10 (sepuluh) bulan ;

4. Bahwa, sekitar bulan Januari Tahun 2019 antara Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran serta kurang komunikasi yang baik yang disebabkan :

1. Termohon selalu menuduh Pemohon suka dengan sesama jenis;
2. Termohon sering berkata kasar kepada Pemohon jika terjadi pertengkaran;
3. Termohon sering meminta cerai kepada Pemohon;
4. Termohon selalu kurang atas keuangan yang diberikan Pemohon;
5. Termohon selalu membuat kegaduhan bila Termohon sedang ke kantor Pemohon;
6. Termohon selingkuh dengan laki-laki lain;

5. Bahwa, pada bulan Juni tahun 2019 merupakan puncak perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon. Dengan alasan

Hal. 2 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Termohon selingkuh dengan laki-laki lain, dan saat ini Termohon pergi meninggalkan Pemohon serta anak-anak Pemohon dan Termohon, dalam keadaan Termohon sedang mengandung anak ke 6 (enam) Dan termohon kembali lagi ke rumah kediaman bersama antara Pemohon dan Termohon pada bulan November 2019 hanya menyerahkan anak ke 6 (enam) yang telah lahir serta meminta uang kemudian Termohon pergi meninggalkan Pemohon dan 6 (enam) orang anak Pemohon dan Termohon, Sehingga antara Pemohon dan Termohon pisah rumah, hal ini disebabkan Pemohon sudah tidak tahan dengan kondisi rumah tangga yang akhirnya dan ingin mengakhiri perkawinan dengan perceraian;

6. Bahwa Pemohon menginginkan anak Pemohon, dan Termohon yang bernama masing-masing:

1. NAMA ANAK, Lahir Magelang Tanggal 15 Juli 2012, Jenis kelamin laki-laki, Usia 8 (delapan) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Magelang Nomor 7585/2012, Magelang 25 Juli 2012;
2. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 13 April 2014, Jenis kelamin laki-laki, Usia 6 (enam) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-26012016-0112, Depok, 26 Januari 2016;
3. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 20 April 2015, Jenis kelamin perempuan, Usia 5 (lima) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-26012016-0109, Depok, 26 Januari 2016;
4. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 21 Juni 2017, Jenis kelamin laki-laki, Usia 3 (tiga) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LU-21082017-0002, Depok, 26 Januari 2016;
5. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 27 September 2018, Jenis kelamin laki-laki, Usia 2 (dua) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-17102019-0209, Depok, 17 Oktober 2019;

Hal. 3 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. NAMA ANAK, Lahir Cikampek Tanggal 23 Oktober 2019, Jenis kelamin laki-laki, Usia 10 (sepuluh) bulan;

Hak Asuh nya (Hadlanah) diberikan kepada Pemohon dengan alasan :

- Pemohon Sehat Jasmani dan Rohani;
- Anak tersebut masih dibawah umur;
- Pemohon sanggup merawat anak-anak tersebut;
- Saat ini anak tersebut ikut dengan Pemohon dan di rawat serta di asuh dengan baik;
- Termohon meninggalkan anak-anak Pemohon dan Termohon tanpa memikirkan psikis anak-anak Pemohon dan Termohon yang sedang sangat-sangat membutuhkan kasih sayang dari ibu;
- Pada bulan Juni 2019 Termohon pergi meninggalkan Pemohon beserta anak-anak Pemohon dan Termohon, kemudian Termohon kembali kerumah kediaman bersama pada bulan November 2019 hanya menyerahkan anak ke 6 (enam) yang baru lahir dan meminta uang kepada Pemohon yang kemudian Termohon pergi lagi hingga sampai saat ini;
- Termohon tidak amanah, tidak mempunyai kemauan dalam mendidik anak-anak Pemohon dan Termohon;
- Termohon tidak menjaga pertumbuhan, pendidikan dan kenyamanan anak-anak;
- Termohon tidak mampu menjaga kemaslahatan dan kepentingan anak-anak Pemohon dan Termohon;

7. Bahwa keluarga Pemohon dan Termohon telah berupaya mendamaikan Pemohon dan Termohon agar kembali rukun dalam membina rumah tangga, namun upaya tersebut tidak membuahkan hasil;

8. Bahwa, meskipun usia perkawinan selama 8 (delapan) tahun Pemohon lalui, Pemohon merasakan tidak dapat mempertahankannya lagi, dikarenakan kemauan Pemohon tidak dipenuhi oleh Termohon sebagai istri. Oleh karenanya Pemohon bersungguh-sungguh menghendaki agar rumah tangga Pemohon dengan Termohon dapat diputuskan oleh Pengadilan Agama Depok;

9. Bahwa dengan ini mengenai hak pemeliharaan dan pengasuhan anak di serahkan kepada Pemohon mengingat usia anak-anak masih kecil / belum dewasa dan belum bisa mengurus dirinya sendiri ;

Hal. 4 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

10. Bahwa, secara yuridis berdasarkan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan instruksi Presiden (InPres) nomor 1 tahun 1991. Tujuan perkawinan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah, tidak terpenuhi dalam rumah tangga Pemohon dengan Termohon ;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Depok cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

1. Mengabulkan Pemohonan Cerai Talak dan hak asuh anak Pemohon untuk seluruhnya;
2. Memberikan izin kepada Pemohon (NAMA) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (NAMA) di depan sidang Pengadilan Agama Depok;
3. Menetapkan Hak Pengasuhan (Hadlanah) terhadap anak-anak Pemohon dan Termohon yang bernama masing-masing :

1. NAMA ANAK, Lahir Magelang Tanggal 15 Juli 2012, Jenis kelamin laki-laki, Usia 8 (delapan) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Magelang Nomor 7585/2012, Magelang 25 Juli 2012 ;

2. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 13 April 2014, Jenis kelamin laki-laki, Usia 6 (enam) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-26012016-0112, Depok, 26 Januari 2016;

3. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 20 April 2015, Jenis kelamin perempuan, Usia 5 (lima) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-26012016-0109, Depok, 26 Januari 2016;

4. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 21 Juni 2017, Jenis kelamin laki-laki, Usia 3 (tiga) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LU-21082017-0002, Depok, 26 Januari 2016;

5. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 27 September 2018, Jenis kelamin laki-laki, Usia 2 (dua) tahun, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Depok Nomor 3276-LT-17102019-0209, Depok, 17 Oktober 2019;

Hal. 5 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. NAMA ANAK, Lahir Cikampek Tanggal 23 Oktober 2019, Jenis kelamin laki-laki, Usia 10 (sepuluh) bulan;

Berada dibawah penguasaan dan pemeliharaan (Hadlanah) Pemohon;

4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini;

Apabila Pengadilan Agama Depok berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Termohon tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Termohon;

Bahwa majelis hakim dalam persidangan telah berusaha mendamaikan dengan jalan memberikan nasihat kepada Pemohon agar bersabar dan tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Termohon, akantetapi tidak berhasil. Sedangkan usaha damai melalui proses mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Termohon tidak pernah datang menghadap ke persidangan meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa selanjutnya Ketua Majelis membacakan surat permohonan Pemohon dalam sidang tertutup untuk umum. Kemudian Pemohon menyatakan tetap mempertahankan semua dalil permohonannya untuk bercerai dengan Pemohon tanpa perubahan ataupun keterangan tambahan;

Bahwa, terhadap permohonan Pemohon tersebut, jawaban Termohon tidak dapat didengar dalam persidangan karena Termohon tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa:

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari KUA Kecamatan ALAMAT, Nomor 574/129/IX/2011 Tanggal 26 September 2011, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama kelpala keluarga Pemohon Nomor 3276090510160017, tanggal 21 Agustus 2020, bukti surat tersebut telah diberi

Hal. 6 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2;

3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama NAMA ANAK Nomor 7585/2012 dikeluarkan oleh Disdukcapil Magelang tanggal 25 Juli 2012, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.3;

4. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama NAMA ANAK Nomor 3276-LT-26012016-0112 dikeluarkan oleh Disdukcapil Kota Depok tanggal 26 Januari 2016, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.4;

5. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama NAMA ANAK Nomor 3276-LT-26012016-109 dikeluarkan oleh Disdukcapil Kota Depok tanggal 26 Januari 2016, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.5;

6. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama NAMA ANAK Nomor 3276-LU-21082017-0002-dikeluarkan oleh Disdukcapil Kota Depok tanggal 21 Agustus 2017, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.6;

7. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama NAMA ANAK Nomor 3276-LT-17102019-0209 dikeluarkan oleh Disdukcapil Kota Depok tanggal 17 Oktober 2019, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.7;

8. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama NAMA ANAK Nomor 3276-LT-25082020-0085 dikeluarkan oleh Disdukcapil Kota Depok tanggal 26 Agustus 2020, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.8;

Hal. 7 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

9. Fotokopi Surat Kesepakatan bersama tertanggal 09 Januari 2019, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.9;

10. Fotokopi Surat Perjanjian Amar tertanggal 9 Februari 2019, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.10;

Bahwa selain bukti surat tersebut, Pemohon juga menghadirkan 2 orang saksi sebagai berikut:

**1. NAMA SAKSI**, umur 51 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan swasta, bertempat tinggal di ALAMAT, di bawah sumpah, memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon;
- Bahwa saksi adalah kakak kandung Pemohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon berumah tangga, bertempat tinggal di Kota Depok.;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 6 orang anak yang saat ini tinggal bersama Pemohon;
- Bahwa setahu saksi sejak Januari 2019 rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah mulai tidak harmonis;
- Bahwa saksi sering melihat dan mendengar Pemohon dan Termohon bertengkar secara langsung
- Bahwa setahu saksi penyebab pertengkaran adalah karena sifat Termohon keras, sikap Termohon cemburu Pemohon ada hubungan dengan perempuan lain;
- Bahwa setahu saksi sejak Juni 2019 antara Pemohon dan Termohon pisah rumah yang berlangsung hingga sekarang karena Termohon pergi meninggalkan Pemohon.;
- Bahwa saksi pernah berupaya merukunkan Pemohon dan Termohon akan tetapi tidak berhasil;

**2. NAMA SAKSI**, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan swasta, bertempat tinggal di ALAMAT, di bawah sumpah, memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

Hal. 8 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon;
- Bahwa saksi adalah kakak kandung Pemohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon berumah tangga, bertempat tinggal di Kota Depok;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 6 orang anak yang saat ini tinggal bersama Pemohon;
- Bahwa setahu saksi sejak Januari 2019 rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah mulai tidak harmonis;
- Bahwa saksi sering melihat dan mendengar Pemohon dan Termohon bertengkar secara langsung
- Bahwa setahu saksi penyebab pertengkaran adalah karena sikap Termohon kasar dan keras terhadap Pemohon;
- Bahwa setahu saksi sejak Juni 2019 Pemohon dan Termohon pisah rumah Termohon yang pergi meninggalkan rumah;
- Bahwa saksi pernah berupaya merukunkan Pemohon dan Termohon akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Pemohon mencukupkan alat buktinya dan mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Termohon dan mohon putusan;

Bahwa untuk meringkas uraian putusan ini, cukup ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap sendiri ke persidangan sedangkan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut serta ternyata tidak pernah hadir ke persidangan atau menyuruh orang lain sebagai kuasa atau wakilnya yang sah dan ketidakhadirannya tanpa alasan yang sah, maka Termohon harus dinyatakan tidak hadir dan sesuai ketentuan Pasal 125 ayat (1), 126 HIR,

*Hal. 9 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonan Pemohon diperiksa dan diputus dengan tanpa hadirnya Termohon (verstek);

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 65 dan Pasal 82 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, terakhir dengan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Jo. Pasal 31 ayat (2) PP Nomor 9 Tahun 1975, majelis hakim telah berusaha mendamaikan rumah tangga Pemohon dan Termohon pada setiap persidangan dengan jalan memberikan nasihat kepada Pemohon agar bersabar dan tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Termohon akan tetapi tidak berhasil, sedangkan usaha damai melalui proses mediasi sebagaimana yang dikehendaki dalam Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 01 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dapat dilaksanakan karena Termohon tidak pernah hadir ke persidangan atau menyuruh orang lain sebagai kuasa atau wakilnya yang sah dan ketidakhadirannya tanpa alasan yang sah meskipun Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Pemohon memuat tentang adanya kumulasi gugatan yakni kumulasi obyektif antara gugatan cerai dengan permohonan hadhanah/hak asuh anak, maka majelis hakim akan mempertimbangkan gugatan tersebut secara satu persatu yakni permohonan cerai sebagai perkara pokok dan gugatan hadhanah/hak asuh anak sebagai perkara assecoir;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil permohonan Pemohon untuk melakukan perceraian adalah adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang sulit untuk didamaikan sejak bulan Januari 2019 yang disebabkan Termohon selalu menuduh Pemohon suka dengan sesama jenis, Termohon sering berkata kasar kepada Pemohon jika terjadi pertengkaran, Termohon sering meminta cerai kepada Pemohon, Termohon selalu kurang atas keuangan yang diberikan Pemohon, Termohon selalu membuat kegaduhan bila Termohon sedang ke kantor Pemohon, Termohon selingkuh dengan laki-laki lain dan puncaknya pada bulan Juni 2019 Pemohon dan Termohon telah pisah rumah;

Menimbang, bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, jawaban Termohon tidak dapat didengar di persidangan karena Termohon tidak pernah

*Hal. 10 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk menghadap ke persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut serta tidak ternyata bahwa ketidakhadiran Termohon disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka secara yuridis formal dalil atau alasan permohonan Pemohon tersebut dapat dianggap sebagai fakta yang benar atau Termohon dapat dianggap mengakui semua dalil permohonan Pemohon, namun tidak serta merta permohonan Pemohon dikabulkan, mengingat perkara ini merupakan perkara perceraian dengan pertimbangan dikhawatirkan akan timbul suatu kebohongan besar (*de groten langen*), maka perlu didukung dengan alat-alat bukti, yang kemudian Pemohon mengajukan alat bukti tertulis berkode (P.1, P.2, P.3, P.4, P.5, P.6, P.7, P.8, P.9 dan P.10) dan 2 orang saksinya, yang keterangannya sebagaimana terurai dalam duduk perkara di atas;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti tertulis (kode P.1), majelis hakim menilai bahwa karena alat bukti tersebut merupakan fotokopi akta autentik yang telah sesuai dengan aslinya, maka Majelis Hakim dapat menerimanya sebagai alat bukti yang sempurna dan mengikat dan telah memenuhi syarat formil dan materil alat bukti, oleh karenanya telah dapat diterima sebagai bukti yang sah berdasarkan Pasal 165 HIR Jo. Pasal 1870 KUHPerdara dan terbukti Pemohon dengan Termohon, terikat dalam satu perkawinan yang sah dan belum pernah bercerai, oleh karenanya Pemohon dan Termohon, mempunyai hak dan berkepentingan dalam perkara ini (*persona standi in judicio*);

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti tertulis (kode P.2, P.3, P.4, P.5, P.6, P.7, P.8, P.9 dan P.10) berupa Kartu Keluarga, Kutipan Akta Kelahiran, dan Surat Perjanjian bersama, merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga dapat diterima sebagai alat bukti bahwa selama dalam ikatan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat telah dilahirkan 6 (enam) orang anak yang bernama NAMA ANAK, Lahir Magelang Tanggal 15 Juli 2012, Jenis kelamin laki-laki, Usia 8 (delapan) tahun, NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 13 April 2014, Jenis kelamin laki-laki, Usia 6 (enam) tahun, NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 20 April 2015, Jenis kelamin perempuan, usia 5 (lima) tahun, NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 21 Juni 2017, Jenis kelamin laki-laki, usia 3 (tiga) tahun, NAMA ANAK,

Hal. 11 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lahir Depok, Tanggal 27 September 2018, Jenis kelamin laki-laki, usia 2 (dua) tahun NAMA ANAK, Lahir Cikampek Tanggal 23 Oktober 2019, Jenis kelamin laki-laki, usia 10 (sepuluh) bulan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pemohon telah menghadirkan dua orang saksi, yakni keluarga dan orang-orang yang dekat dan telah memberikan keterangan di persidangan, keterangan mana bersumber dari pengetahuan saksi sendiri karena saksi mengetahui langsung peristiwa perselisihan dan pertengkarnya dan ternyata pula keterangan keduanya saling bersesuaian dan mendukung permohonan Pemohon, sehingga dinilai oleh Majelis Hakim telah memenuhi syarat formil dan materiil sebuah kesaksian, oleh karena itu keterangan saksi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, bukti surat dan dua orang saksi, Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta-fakta yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa antara Pemohon dengan Termohon telah terikat dalam perkawinan yang sah;
2. Bahwa antara Pemohon dengan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran sejak bulan Januari 2019 yang disebabkan sifat Termohon keras, sikap Termohon cemburu Pemohon ada hubungan dengan perempuan lain;
3. Bahwa Pemohon dan Termohon telah pisah rumah sejak bulan Juni 2019 dan sejak saat itu sudah tidak berkomunikasi dan berhubungan layaknya suami istri;
4. Bahwa pihak keluarga telah berusaha merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil dan Pemohon sampai pada tahap kesimpulan masih tetap bersikeras ingin bercerai dengan Termohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon benar-benar sudah tidak rukun, yang sudah tidak ada harapan untuk dapat dipertahankan lagi (*Onheel baar tweespalt*), sehingga rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah pecah sedemikian rupa (*broken/down marriage*);

Hal. 12 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 38/K/AG/1990 tanggal 22 Agustus 1991, bahwa apabila terbukti suatu rumah tangga sudah pecah dan tidak dapat diperbaiki lagi serta mempertahankan rumah tangga membawa dampak negatif (*mafsadat* yang lebih besar) bagi kedua belah pihak, maka tanpa mempersoalkan siapa yang salah dan mencari kesalahan salah satu pihak, perceraian dapat dipertimbangkan untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan fakta-fakta hukum yang terurai di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis lagi, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang sulit didamaikan, sehingga rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak sesuai dengan tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yaitu untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa atau pasal 3 Kompilasi Hukum Islam yaitu mewujudkan rumah tangga/keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah. Dengan demikian Majelis Hakim berkesimpulan bahwa dalil permohonan Pemohon telah terbukti beralasan dan telah memenuhi maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga permohonan Pemohon patut untuk dikabulkan dengan memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon;

Menimbang, bahwa terhadap permintaan Penggugat mengenai hak asuh anak sebagaimana pada petitum angka 3 (tiga), majelis akan mempertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa dalam mempertimbangkan tentang tuntutan hak asuh anak, Majelis Hakim merujuk pada fakta-fakta persidangan yang menerangkan bahwa keenam orang anak Pemohon dan Termohon saat ini tinggal bersama Pemohon selaku ayah kandungnya, dan Termohon telah pergi meninggalkan kediaman bersama, maka Majelis Hakim akan menetapkan bahwa hak asuh/hadhanah terhadap keenam orang anak yang bernama NAMA ANAK, laki-laki, Usia 8 (delapan) tahun, NAMA ANAK, laki-laki, Usia 6 (enam) tahun, NAMA ANAK, perempuan, usia 5 (lima) tahun, NAMA ANAK, laki-laki, usia 3 (tiga)

Hal. 13 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tahun, NAMA ANAK, laki-laki, usia 2 (dua) tahun, NAMA ANAK, laki-laki, usia 10 (sepuluh) bulan, kepada Pemohon selaku ayah kandungnya;

Menimbang bahwa meskipun anak Pemohon dan Termohon tersebut, secara yuridis ditetapkan berada dibawah pemeliharaan/pengasuhan Pemohon selaku ayah kandungnya, maka atas dasar kepentingan dan melindungi hak-hak anak agar tetap mendapat curahan kasih sayang dari ibunya, maka Majelis Hakim memandang perlu menyatakan bahwa kepada Termohon diberikan hak untuk menjenguk dan bertemu dengan anak tersebut tanpa batas dan tidak boleh dihalang-halangi oleh Pemohon maupun keluarga Pemohon;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat pasal-pasal peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon secara verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon ( NAMA ) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon ( NAMA ) di depan sidang Pengadilan Agama Depok;
4. Menetapkan anak-anak Pemohon dan Termohon yang bernama masing-masing :
  1. NAMA ANAK, Lahir Magelang Tanggal 15 Juli 2012, Jenis kelamin laki-laki, Usia 8 (delapan) tahun;
  2. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 13 April 2014, Jenis kelamin laki-laki, Usia 6 (enam) tahun;
  3. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 20 April 2015, Jenis kelamin perempuan, usia 5 (lima) tahun;

Hal. 14 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 21 Juni 2017, Jenis kelamin laki-laki, usia 3 (tiga) tahun;
5. NAMA ANAK, Lahir Depok, Tanggal 27 September 2018, Jenis kelamin laki-laki, usia 2 (dua) tahun;
6. NAMA ANAK, Lahir Cikampek Tanggal 23 Oktober 2019, Jenis kelamin laki-laki, usia 10 (sepuluh) bulan;

Berada dibawah penguasaan dan pemeliharaan (Hadlanah) Pemohon;

5. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp346.000,00 ( tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Depok pada Selasa tanggal 22 September 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 4 Safar 1442 Hijriah oleh Drs. H. Habib Rasyidi Daulay, M. H. sebagai Ketua Majelis, Dr. H. Amin Muslich. Az, S.H., M.H. dan Drs. H. Subarkah, S.H., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Nani Nuraeni, S.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Dr. H. Amin Muslich. Az, S.H., M.H.**

**Drs. H. Habib Rasyidi Daulay, M.H.**

**Drs. H. Subarkah, S.H., M.H.**

Panitera Pengganti,

**Nani Nuraeni, S.H.**

Perincian Biaya Perkara :

- |                           |                          |                 |
|---------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1.                        | Biaya Pendaftaran        | : Rp. 30.000,00 |
| 2.                        | Biaya Proses             | : Rp. 50.000,00 |
| 3.                        | Biaya Panggilan Termohon | : Rp.230.000,00 |
| 4.                        | Biaya PNBP Penyerahan    |                 |
| Panggilan Pertama Pemohon | : Rp. 10.000,00          |                 |

Hal. 15 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Biaya PNBP Penyerahan Panggilan Pertama Termohon : Rp. 10.000,00
6. Biaya Redaksi : Rp. 10.000,00
7. Biaya Materai : Rp. 6.000,00

---

Jumlah : Rp.346.000,00

Putusan ini berkekuatan hukum tetap sejak tanggal .....

Hal. 16 dari 16 Hal. Putusan No.2622/Pdt.G/2020/PA.Dpk